

BAB IV

PEMBAHAASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Provinsi Banten terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2000 yang diundangkan pada 17 Oktober 2000. Provinsi Banten telah berkembang begitu cepatnya dan data terakhir dari BPS Provinsi Banten, berdasarkan sensus penduduk 2020, jumlah penduduk Banten 11,90 juta orang, dimana 11,12 juta (94,82%) jiwa beragama islam. Provinsi Banten meliputi:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Provinsi Banten

No.	Wilayah	Total
1.	Kabupaten Serang	1,622 juta
2.	Kabupaten Pandeglang	1,272 juta
3.	Kabupaten Lebak	1,386 juta
4.	Kabupaten Tangerang	3,245 juta
5.	Kota Serang	692 ribu
6.	Kota Cilegon	434 ribu
7.	Kota Tangerang	1,895 juta
8.	Kota Tangerang Selatan	1.354 juta

Sumber: BPS provinsi Banten

Provinsi Banten sebagai daerah yang religius memiliki potensi untuk pengembangan wisata halal terhadap destinasi wisata yang terkenal dan banyak diminati. Provinsi Banten memiliki

potensi pariwisata yang luar biasa banyak dan variatif yang sudah dikenal baik di Indonesia maupun mancanegara. Provinsi Banten setidaknya memiliki 344 jenis potensi wisata alam seperti pantai, laut, gua, air terjun, dan gunung. Kemudian 591 jenis potensi wisata religi, sejarah budaya, dan wisata ziarah serta 231 jenis potensi wisata buatan atau wisata minat khusus.

B. Analisis Data

1. Hasil Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara membagikan kuisisioner melalui *google form*. Kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 yang berjumlah 246 dengan sampel sebanyak 72 responden sesuai dengan ketentuan bab sebelumnya.

a. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif variabel merupakan penjelasan hasil dari jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dari kuisisioner yang telah dibagikan meliputi pengetahuan, religiusitas serta minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengetahui tanggapan responden atas pengaruh

pengetahuan, religiusitas dan minat berwirausaha mahasiswa (pada pariwisata halal di Banten).

Tabel 4.2

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Religiusitas (Variabel X)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
1			1	21	50	72
2			3	16	53	72
3			2	20	50	72
4		1	1	19	51	72
5			2	13	57	72
6		1	1	13	57	72
7		3	11	26	32	72
8		4	6	29	33	72
9			2	33	37	72
10			8	31	33	72
Total	0	9	37	221	453	720

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Perilaku Konsumsi Islami (Y)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
1			10	28	34	72
2	1	3	16	26	26	72

3	4	4	20	21	23	72
4	5	8	16	18	25	72
5	3	4	13	31	21	72
6			8	31	33	72
7		1	8	27	36	72
8		1	7	29	35	72
9		3	13	28	28	72
10	3	5	14	22	28	72
Total	18	29	126	261	286	720

Sumber: Data diolah Penenliti

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui *valid* tidaknya sebuah kuesioner, yaitu apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif. Kriteria validitas yang digunakan dengan jumlah sampel (n) = 72 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh r tabel sebesar 0,232. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, maka $df = 72-2 = 70$. Adapun hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Religiusitas X

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.260	0.232	Valid
2	0.314	0.232	Valid
3	0.584	0.232	Valid
4	0.393	0.232	Valid
5	0.412	0.232	Valid
6	0.341	0.232	Valid
7	0.644	0.232	Valid
8	0.663	0.232	Valid
9	0.719	0.232	Valid
10	0.682	0.232	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan Religiusitas (X) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)**

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.586	0.232	Valid
2	0.727	0.232	Valid
3	0.723	0.232	Valid
4	0.835	0.232	Valid
5	0.701	0.232	Valid
6	0.657	0.232	Valid
7	0.634	0.232	Valid
8	0.678	0.232	Valid
9	0.790	0.232	Valid
10	0.647	0.232	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan minat berwirausaha (Y) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan untuk penelitian. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam suatu angket (kuisisioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisisioner atau angket dapat dinyatakan reliabel (konsisten). Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas variabel Religiusitas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa semua hasil uji variabel x dan variabel y menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini *reliable*.

D. Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antara variabel *independen* (Religiusitas) dan variabel *dependen* (Perilaku Konsumsi Islami) dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.549	5.088		3.449	.001
	X	.626	.105	.581	5.974	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0

Tabel diatas memperoleh hasil persamaan regresi yaitu: $Y = 17.549 + 0.626 X$. Sesuai dengan persamaan garis regresi yang

dihasilkan diatas, maka model regresi tersebut dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (nilai mutlak Y) apabila Religiusitas (X) = 0, maka Minat Berwirausaha (Y) sebesar 17.549.
- b. Nilai koefisien regresi X (Religiusitas) sebesar 0.626. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Religiusitas (X), maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0.626.

Karena nilai koefisien regresi bersifat positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Religiusitas (X) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Sementara itu, untuk mengetahui apakah koefisien tersebut berpengaruh signifikan atau tidak (dalam arti variabel Religiusitas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha) dengan cara membandingkan nilai signifikan (sig) dengan probabilitas 0.05. Jika nilai sig < 0.05 artinya terdapat pengaruh signifikan antara Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

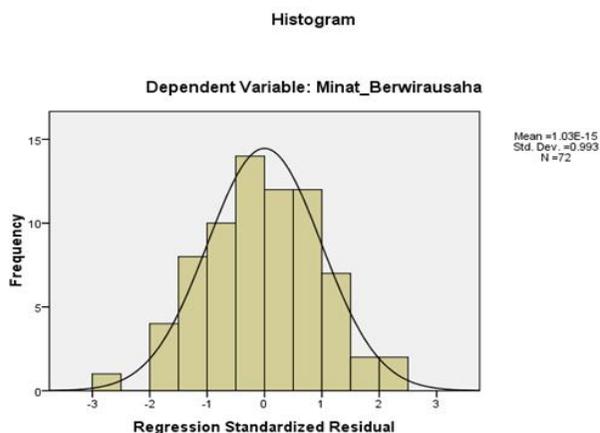
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas penelitian dapat dilakukan dengan cara, yaitu pendekatan grafik dan analisis statistik *Kolmogorof-Smirnov*.

a. Pendekatan Grafik

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dijelaskan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

- 1). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

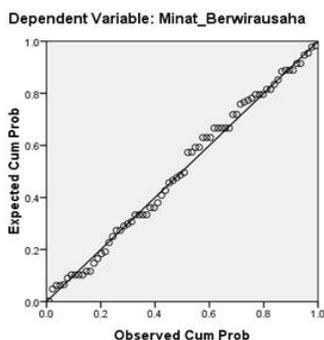
Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas



Dari histogram uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual telah menyebar secara normal. Pengujian selanjutya dapat dinyatakan dengan menggunakan grafik *P-P Plot of Regression Standarized Residual*.

Gambar 4.2
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar diatas, *normal probablity plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik *Kolmogorof-Smirnov*

Kriteria keputusan uji normalitas dalam analisis statistik *Kolmogorof-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *asyp.sig (2-Tailed)* $> 0,05$ maka penelitian tidak mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.
- b. Jika nilai *asyp.sig (2-Tailed)* $< 0,05$ maka penelitian mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.

Tabel 4.9

Analisis Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03345044
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.052
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

a. Test distribution is Normal.

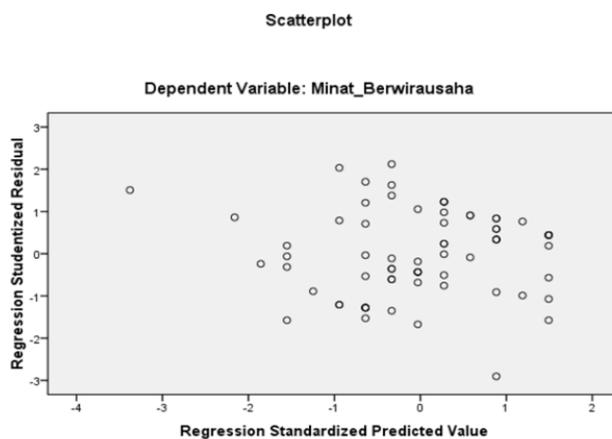
Tabel diatas menyatakan bahwa hasil analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* adalah 0.948 dimana nilainya lebih besar $>$ dari 0.05. Maka dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedostisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians*. Uji ini dapat dinyatakan dengan melihat grafik *scatterplot*. Adapun hasil uji statistik heteroskedostisitas yang diperoleh dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot diatas, diketahui bahwa:

- a. Titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedostisitas.

Uji lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji gletser dengan melihat nilai signifikan variabel, yaitu > 0.05 yang berarti model regresi tidak terjadi heteroskedostisitas. Data hasil uji gletser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.10
Hasil Uji Geletser Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.974	3.679		2.167	.034
	Religiusitas	-.103	.081	-.150	-1.269	.209

a. Dependent Variable: RES2

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari deferensiasi Religiusitas (X) sebesar 0.209 atau 20.9% yang berarti lebih besar > dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedostisitas, sehingga model regresi yang baik an ideal dapat terpenuhi.

F. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.790	6.635		-2.531	.014
	Religiusitas	1.301	.147	.727	8.865	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari hasil *output* diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 8.865. pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan rumus: $\alpha/2$; $df = 72-1 = 71$ maka di dapat t_{tabel} sebesar 1.99394 (lihat di t tabel).

Jadi, nilai t_{hitung} sebesar $8.865 > t_{tabel}$ sebesar 1.99394 artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha. Selain itu nilai signifikansi pada tabel lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0.05. Pada tabel diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti hal ini menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F diuji secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Religiusitas) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) yang diuji pada tingkat signifikan 0.05 dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun hasil dari uji statistik F secara simultan, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1296.796	1	1296.796	78.588	.000 ^a
	Residual	1155.079	70	16.501		
	Total	2451.875	71			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 78.588 lebih besar dari pada F_{tabel} 3.98 dan dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Religiusitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

G. Uji Kecocokan Model Regresi

1. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (Religiusitas) dengan

variabel Y (Minat Berwirausaha). Berdasarkan analisa dengan menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.522	4.062

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan hasil korelasi (R) sebesar 0.727 atau 72,7% artinya terdapat hubungan antara variabel Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha sebesar 72,2%, hubungan ini dikatakan kuat.

2. Koefisien Determinasi R^2

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat seberapa besar variabel Religiusitas dapat dijelaskan oleh variabel Minat Berwirausaha. Berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 16.0, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.522	4.062

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Pada analisa ini diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.529 atau 52,9%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0.529 atau 52,9%. Sedangkan sisanya ($1 - 0.529 = 0.471$ atau 47,1%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha serta memiliki hubungan yang baik antar variabel. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, variabel Religiusitas mempunyai nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diputuskan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Usaha Pariwisata Halal.

Hasil pengujian statistik tersebut memperlihatkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif terhadap variabel Minat Berwirausaha dan menghasilkan nilai koefisien regresi variabel X (Religiusitas) sebesar 0.626. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Religiusitas (X), maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0.626.

Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.865. Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan rumus: $\alpha/2$; $df = 72-1 = 71$ maka di dapat t_{tabel} sebesar 1.99394 (lihat di t tabel). Jadi nilai t_{hitung} sebesar $8.865 > t_{tabel}$ sebesar 1.99394, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha Pariwisata Halal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat religiusitas akan memperkuat pengaruh terhadap minat berwirausaha

mahasiswa di di Banten. Religiusitas digambarkan sebagai kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Allah.

Dalam konteks kegiatan usaha oleh nilai-nilai yang dimiliki dalam Agama Islam agama akan menentukan konsistensi dari perilaku yang ditunjukkan oleh orang yang menjalankan bisnis, seperti praktek bisnis yang memberikan prioritas kepada etika, kejujuran dan terpercaya. Hal ini berarti meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa di Banten pada pariwisata halal jika diimbangi dengan religiusitas yang tinggi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Religiusitas terhadap variabel Minat Berwirausaha, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel Religiusitas (X) dapat dijelaskan oleh Minat Berwirausaha Pariwisata Halal (Y). Pada analisa ini diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.529 atau 52,9%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0.529 atau 52,9%. Sedangkan sisanya (1 -

0.529 = 0.471 atau 47,1%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk menguji bagaimana hubungan antara variabel Religiusitas terhadap variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa, peneliti menggunakan uji keefisien korelasi. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (Religiusitas) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha). Berdasarkan hasil analisa ini menunjukkan hasil korelasi (R) sebesar 0.727 atau 72,7% artinya terdapat hubungan antara variabel Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha sebesar 72,2%, hubungan ini dikatakan kuat.